

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Romantisme merupakan suatu bentuk filsafat mengenai sudut pandang rasional yang mengarah pada hasrat, perasaan, dan keinginan yang berhubungan dengan keindahan (Fatiya dkk, 2024). Romantisme juga berkaitan dengan emosional seseorang yang sedang mengalami fase asmara. Romantisme dalam masyarakat masih mengundang berbagai sudut pandang, karena dalam bentuk romantisme tidak hanya kebahagiaan semata. Romantisme sendiri mencakup kasih sayang, perjuangan, kebahagiaan, pertikaian, hingga kesedihan (Indriyani dkk, 2015). Dalam masyarakat, romantisme dikaitkan dengan suatu hubungan antar individu yang membangun cinta dan kasih sayang di dalamnya. Hubungan yang romantis dimaknai sebagai kedekatan hubungan yang dijalani oleh antar individu di dalam berbagai macam hubungan pada kehidupan (Erlangga dkk, 2021). Menurut Honghao dkk (dalam dalam Ayuningrum & Triyono, 2024) menjelaskan jika suatu hubungan romantis memberikan kesempatan pada remaja untuk dapat mengontrol emosi, menjaga suatu hubungan, serta membangun konsep diri yang positif.

Dalam suatu bentuk romantisme terdapat kebahagiaan dan kesedihan sebagai bentuk kekuatan dalam hubungan yang romantis. Menurut Wiliam dkk (dalam Angela & Hadiwirawan, 2022) menjelaskan jika bentuk permasalahan yang terjadi dalam hubungan romantis dapat menghancurkan dan menguatkan hubungan romantis itu sendiri, semua itu tergantung masing-masing individu dalam memandang dan mengatasi permasalahannya. Permasalahan utama dalam romantisme terletak pada aliran romantisme sendiri yang dikaitkan dengan permasalahan cinta dan asmara sebagaimana cinta itu sendiri dapat membangkitkan emosi seorang individu (Hapsari, 2017).

Bentuk romantisme sendiri banyak diungkapkan dalam bentuk yang beragam, salah satunya yakni melalui sebuah karya seni. Ditengah masyarakat luas, berbagai karya seni banyak yang mengangkat kisah atau pesan romantisme baik karya seni dalam bentuk audio visual maupun karya seni lainnya. Musik merupakan sebuah karya seni yang banyak mengangkat kisah dan makna mengenai romantisme di masyarakat. Musik merupakan suatu karya seni yang mengungkapkan perasaan, pikiran, serta isi hati manusia dalam suatu alunan suara (Nathaniel & Sannie, 2018). Musik tidak hanya menjadi media hiburan semata, melainkan menjadi media dalam menyampaikan pesan, perasaan, maupun nilai-nilai budaya (Misnawati, 2024). Dalam sebuah karya seni musik terdapat lagu yang di dalamnya terdapat nyanyian dan instrument dari alat musik. Lagu sendiri memiliki banyak ragam, terutama pada makna dan isi dari lagu itu sendiri. Memilih dengan tepat jenis musik juga dapat berpengaruh baik untuk kesehatan mental (Arliani & Adiyanto, 2023). Tidak hanya musik romantic yang memiliki pengaruh tersendiri, musik yang bernuansa sedih juga memiliki pengaruh yang besar untuk sebagian pendengarnya. Para pendengar setelah mendengarkan lagu yang bernuansa sedih, mereka akan melampiaskan rasa kesedihannya seperti tangisan dan kemudian sebagian dari mereka akan merasa lega karena tangisan dan kesedihannya sudah terlampiaskan (Najla, 2020). Tidak hanya mendengarkan musik yang bernuansa bahagia, sebagian masyarakat juga lebih memilih mendengarkan musik sedih untuk meningkatkan mood mereka (Dewi, 2022).

Pada abad ke 19, romantisme dalam musik digambarkan dari banyak sisi. Dalam Majalah *Staccato* (2022) yang membahas mengenai periode romantik dalam musik menjelaskan jika era romantik dalam musik muncul pada tahun 1820 hingga 1990. Musisi dan para komponis pada era tersebut memiliki gaya tersendiri dalam menyampaikan romantisme dalam karya seni musik. Pada era nya, romantik dalam musik diangkat melalui berbagai instrument yang indah seperti Musisi romantic Berlioz dalam karya nya yakni *Fantastic Symphony* menggambarkan suara suling gembala dan suara petir. Dalam hal ini, romantisme dalam music pada abad ke 19 seringkali ditunjukkan dalam bentuk alunan dari instrument yang digunakan sebagai simbol dan makna dari romantisme itu sendiri.

Penggambaran bentuk romantisme pada era saat ini tentu mengalami banyak perubahan dan inovasi. Lirik lagu, saat ini menjadi unsur utama yang memiliki makna dari lagu itu sendiri. Lirik lagu adalah suatu ungkapan perasaan pribadi mengenai peristiwa tertentu yang dialami oleh penulis (Salsabillah dkk, 2024). Lirik menjadi aspek yang menarik dan mendalam pada sebuah lagu (Fitri, 2024). Pada era tahun 2000-an industry musik Indonesia memunculkan berbagai lagu yang mengangkat romantisme dan percintaan. Pada era tersebut, para musisi mengangkat pesan romantisme melalui sebuah syair atau lirik dalam lagu yang dikemas menjadi suatu karya musik yang di minati banyak masyarakat hingga saat ini. Hadirnya berbagai lagu bernuansa romantis di tengah kalangan masyarakat menjadikan lagu sebagai alat refleksi individu yang sedang mengalami fase romantisme pada kisah percintaan. Saat ini, para musisi di Indonesia banyak mengeluarkan suatu karya lagu yang mengisahkan kisah romantis yang mengundang berbagai persepsi dari para pendengarnya.

Lirik lagu sering kali dijadikan sebagai acuan utama dalam menelaah makna dari sebuah lagu. Namun terkadang, makna pesan yang disampaikan oleh musisi dapat berbeda dengan persepsi dari pendengarnya atau masyarakat. Lagu romantis saat ini merebak luas di masyarakat. Terutama pada kalangan anak muda yang sering kali menjadikan lagu-lagu romantis sebagai media hiburan pada diri mereka. Dalam mengangkat romantisme, musisi selalu membuat lirik dengan bahasa yang lebih indah, yang menggambarkan suatu romantisasi dari hubungan percintaan. Selain mengangkat kisah romantis yang terjadi dimasyarakat, musisi juga menulis lirik lagu sesuai dengan perasaan pribadinya. Pendengar cenderung akan menyukai lagu dari lirik yang dihadirkan termasuk makna yang disampaikan dari lagu itu sendiri (Yosiana & Wulandari dalam Riswari, 2023).

Keberadaan musik saat ini menjadi bagian dari kehidupan yang tidak terpisahkan dalam keseharian masyarakat (Hasan dkk, 2021). Lagu memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan sosial. Suatu lagu akan diterima baik oleh masyarakat ketika memiliki makna yang baik. Setiap lagu juga memiliki sebuah nilai tersendiri yang akan disampaikan untuk masyarakat. Nilai-nilai yang ada

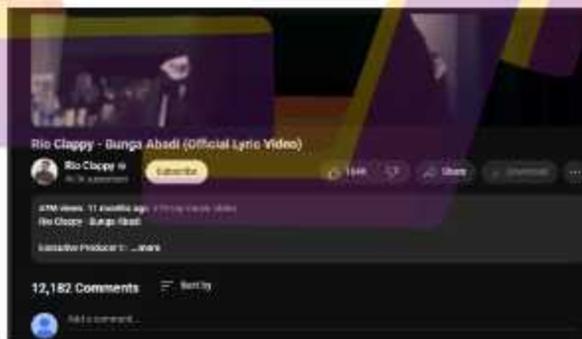
dalam sebuah lagu juga akan diterima masyarakat ketika nilai itu sendiri menjadi dari bagian para pendengarnya. Lagu juga merupakan sebuah komunikasi, salah satunya konsep komunikasi dari Harold D. Laswell yakni komunikasi sendiri merupakan proses penyampaian pesan dari komunikator kepada komunikan (Yuliati, 2015). Dalam hal ini lagu yang ditulis oleh seorang musisi dengan suatu nilai dan makna tertentu yang ditujukan untuk pendengarnya atau masyarakat luas, yang dimana tujuan dari lagu sendiri untuk di dengar, di pahami, serta menjadi media hiburan untuk kalangan pendengarnya. Kemudian lagu juga berkaitan erat dengan kehidupan sosial di masyarakat, karena hadirnya sebuah lagu menjadikan masyarakat memiliki media hiburan tersendiri dalam mendukung aktivitas mereka sehari-hari.

Keterkaitan lagu dengan kehidupan sosial sampai saat ini masih menjadi acuan untuk para musisi dalam menciptakan sebuah karya. Lagu menjadi media untuk menyampaikan pesan-pesan yang berkaitan dengan kehidupan manusia (Claranita & Loisa, 2018). Perkembangan karya musik yang terjadi di Indonesia mempertimbangkan fakta jika lagu juga sebagai media komunikasi massa dengan Tingkat penyebarannya yang sangat luas (Yuliati, 2015). Nilai-nilai dan pesan dalam lagu seringkali diambil dari beberapa fakta lapangan yang terjadi di masyarakat. Kehidupan sosial antar manusia juga dijadikan sebagai senjata tersendiri untuk para musisi atau pencipta lagu dalam menulis sebuah lagu. Hal ini dapat dibuktikan dari berbagai karya lagu yang tengah populer dimasyarakat saat ini, terutama lagu bernuansa cinta dan romantisme yang mengangkat kisah sepesang kekasih yang sedang menjalin asmara yang dimana semua itu tidak terlepas dari kondisi kehidupan sosial dimasyarakat.

Media massa salah satu wadah yang digunakan para musisi dalam berkarya dan menyebarkan karyanya kepada masyarakat. Banyaknya program yang diadakan oleh platform media massa juga mendorong perkembangan lagu secara pesat. Hadirnya platform music digital menawarkan kemudahan untuk masyarakat dalam mendengarkan music (Hasan dkk, 2021). Tidak lepas dari kehidupan sosial yang mana masyarakat menjadikan music sebagai media untuk hiburan, sehingga

berbagai platform dari massa memberikan kemudahan untuk semua lapisan masyarakat dalam mendengarkan lagu. Lagu romantisme yang hadir ditengah masyarakat turut memberikan warna sendiri pada platform media massa, tidak hanya pada kalangan anak muda saja melainkan dari semua lapisan masyarakat juga memiliki minat yang tinggi pada lagu yang bernuansa romantisme atau percintaan.

Salah satu lagu yang tengah populer di masyarakat dengan alunan dan nuansa romantisme adalah lagu Bunga Abadi Karya Rio Clappy. Lagu Bunga Abadi yang dirilis pada Februari 2024 merupakan lagu yang mengisahkan perjalanan cinta antara sepasang kekasih yang berhasil melewati rintangan dalam hubungan percintaan. Lagu yang diciptakan sekaligus dinyanyikan oleh Rio Clappy berhasil menembus pasar musik di Indonesia. Lagu yang mengangkat pesan romantisme dengan ciri khas instrument yang romantis ini menjadi lagu yang *viral* dan banyak digunakan oleh masyarakat pada platform Tiktok dan Instagram. Official Lyric Video Lagu Bunga Abadi telah dilihat 47 juta oleh pengguna internet sejak Februari 2025 (Akun Youtube Rio Clappy, 2025). Dari data jumlah viewers tersebut, dapat diketahui jika masyarakat sangat senang mendengarkan lagu romantis dari Rio Clappy yang berjudul "Bunga Abadi". Lagu Bunga Abadi masuk dalam playlist Top 50 pada dan diputar sebanyak 789 ribu pada aplikasi Spotify (Isnanto, 2024).



(Sumber : Akun Youtube Rio Clappy)

Populernya lagu Bunga Abadi di masyarakat ternyata mengundang berbagai persepsi yang beragam dari masyarakat. Hal tersebut ditemukan dengan data dari

banyaknya jumlah komentar masyarakat yakni sebesar 12.182 komentar. Komentar tersebut berisi persepsi masyarakat tentang lagu Bunga Abadi. Banyaknya komentar yang menunjukkan rasa kesedihan dan komentar yang mengarah pada perjalanan kisah cinta mendukung untuk pentingnya penelitian ini dilakukan. Dalam video unggahannya Rio Clappy menjelaskan jika lagu Bunga Abadi merupakan sebuah lagu romantis yang ditulis berdasarkan pengalaman kisah cintanya. Namun penulis menemukan berbagai unggahan dalam bentuk konten dalam platform digital yang menggunakan lagu Bunga Abadi sebagai *background* yang bernuansa sedih. Beberapa permasalahan diatas mendorong penulis untuk mengetahui resepsi dari audiens mengenai pesan romantisme yang disampaikan oleh Rio Clappy kepada masyarakat. Sehingga dari penelitian ini nantinya akan diketahui mengenai berbagai resepsi audiens mengenai romantisme dalam lirik lagu Bunga Abadi karya Rio Clappy.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Romantisme merupakan sudut pandang yang mengarah pada hasrat dalam menginginkan keindahan. Namun, romantisme tidak hanya mengenai keindahan dan kebahagiaan di dalamnya, melainkan terdapat perjuangan, kesedihan, hingga pertikaian yang dapat membentuk konsep diri positif pada setiap individu. Romantisme sering kali digambarkan pada sebuah karya seni, salah satunya lagu yang merupakan karya musik yang saat ini banyak mengangkat kisah romantisme di masyarakat. Penggambaran romantisme dalam lagu pada zaman dahulu dan era saat ini mengalami banyak perubahan dan inovasi. Pada era saat ini, penggambaran romantisme dapat dilihat dari lirik dalam sebuah lagu.

Lagu sangat memiliki keterkaitan dengan kehidupan sosial di masyarakat. Dalam menjalankan aktivitas kesehariannya, setiap individu pasti mendengarkan lagu sebagai media hiburan. Mendengarkan lagu juga memiliki dampak yang positif pada kesehatan mental. Lagu yang mengangkat kisah romantisme adalah lagu Bunga Abadi karya Rio Clappy, yang saat ini sedang naik daun di jagat media sosial Tiktok dan Instagram. Adanya platform media massa juga memberikan pengaruh yakni memberikan kemudahan masyarakat untuk mendengarkan lagu dan juga

memberikan keuntungan yang positif untuk para musisi. Berdasarkan pemaparan peneliti di latar belakang masalah, maka rumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah, bagaimana resepsi audiens terkait romantisme dalam lirik lagu Bunga Abadi karya Rio Clappy?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan perumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan resepsi audiens terkait romantisme yang terdapat dalam lirik lagu Bunga Abadi karya Rio Clappy.

### **1.4 Batasan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis menetapkan batasan penelitian ini hanya tertuju pada lagu Bunga Abadi serta hasil analisis resepsi audiens berdasarkan hasil wawancara.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

#### **1.5.1 Akademis**

Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk dijadikan sebagai referensi bagi Universitas Amikom Yogyakarta terutama pada kajian Ilmu Komunikasi dalam konteks resepsi audiens terkait romantisme dalam lirik lagu Bunga Abadi Karya Rio Clappy, karena penelitian ini berfokus pada resepsi dari audiens mengenai makna dalam sebuah lagu. Serta penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi untuk penelitian yang serupa pada penelitian berikutnya.

#### **1.5.2 Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman terkhusus untuk para musisi dalam menyampaikan pesan kepada audiens melalui lirik dalam sebuah lagu. Serta bermanfaat untuk para audiens dan masyarakat luas

dalam memahami makna romantisme yang terkandung dalam lagu Bunga Abadi karya Rio Clappy.

## 1.6 Sistematika Penelitian

Penelitian ini dibagi menjadi lima bab, yang setiap babnya terdiri dari beberapa sub bagian untuk mempermudah baik dalam penyusunan penelitian dan mempelajarinya. Adapun sistematika sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan, bab ini memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penelitian.

Bab II Tinjauan Pustaka, bab ini memuat pemaparan landasan teori yang digunakan dalam penelitian, penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, serta kerangka berpikir.

Bab III Metodologi Penelitian, bab ini berisikan penjabaran dari metodologi penelitian yang terdiri dari paradigma dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, jenis sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, serta keabsahan data.

Bab IV Hasil dan Pembahasan, bab ini menyajikan pembahasan mengenai resepsi audiens terkait romantisme dalam lirik lagu Bunga Abadi karya Rio Clappy.

Bab V Penutup, bab ini memaparkan kesimpulan dari pembahasan dalam penelitian serta saran dari penulis.